

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Studi ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan data–data yang dikumpulkan untuk menunjang kegiatan studi ini pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat-kalimat tentang kondisi obyek yang menjadi sasaran studi ini yang disampaikan secara apa adanya. Penelitian bisa juga disebut dengan penelitian deskriptif. Hal ini disebabkan karena penelitian ini lebih banyak dalam bentuk pelukisan-pelukisan kondisi atau hubungan- hubungan yang sedang terjadi pada obyek penelitian. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif ini disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic yang penuh dengan keotentikan..³³ Penelitian ini juga untuk mengetahui dan mempelajari tingkah laku setiap orang dalam kelompoknya atau dengan kelompok lain.

B. Jenis Data

Untuk mendapatkan rumusan akhir yang tepat tentang permasalahan yang dibahas, dibutuhkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan tersebut baik yang diperoleh langsung dari sumber asli (Data primer), maupun data yang

³³ Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2004), 9

diperoleh secara tidak langsung(Data sekunder)Yng pada umumnya berupa data kualitatif.

C. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam dalam penelitian ini ialah dari :

4. Data primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, orang tua serta masyarakat tentang aplikasi manajemen mutu di SMK Persatuan I Tulangan Sidoarjo

5. Data Sekunder

Adalah data penunjang dari data primer yang berasal dari sumber-sumber bacaan meliputi buku-buku kepustakaan, arsip, serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.³⁴

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- d. Manusia meliputi: sumber data yang bisa memberikan data melalui, adapun sumber data tersebut terdiri dari:
 - a) Kepala sekolah
 - b) Pihak guru
 - c) Steak holder

³⁴ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), 9

- e. Suasana, yaitu sumber data yang bisa menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak yang ditujukan pada aktifitas kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan program-programnya serta menerapkan Atau mengaplikasikan TQM
- f. Non manusia yaitu: symbol data yang menyajikan data-data huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lainnya:
 - Buku-buku yang sesuai dengan pembahasan sebagai penunjang data
 - Dokumen-dokumen yang berfungsi sebagai indicator dari produk tingkat komitmen subyek yang diteliti.

D. Teknik Penentuan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi Penelitian ini dalah seluruh komponen di Sekolah menengah Kejuruan Persatuan I Tulangan Sidoarjo. Yang terdiri atas staf sekolah baik itu tenaga edukatif ataupun non edukatif serta semua pihak ynag terkait dan berhubungan dengan pelaksanaan pengelolaan sekolah.

2. Teknik Sampling

Teknik Sampling yang dipakai dalam penelitian ini ialah Teknik Sampling Purposive. Yaitu teknik yang mengambil sesuai dengan tujuan penelitian secara tidak teratur. Atau dengan kata lain teknik sampling purposive yang dipergunakan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

3. Sampel

Sampel ialah sbagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi . Dalam konteks penggunaan sampling ini, sampel dalam penelitian ini diambil dari setiap komponen seluruh pihak sekolah yang dianggap bisa memberikan informasi yang tepat dan mendalam berkaitan dengan data yang diperlukan.

E. Teknik Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Merupakan metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diselidiki³⁵. Dengan metode observasi diharapkan mendapat gambaran yang lebih jelas tentang informasi yang diinginkan. Metode ini juga berfungsi sebagai eksplorasi, dengan gambaran–gambaran yang didapatkan tersebut akan memungkinkan petunjuk pemecahan masalah. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum obyek penelitian sehingga memperoleh data keadaan lembaga yang meliputi: kesiswaan, ketenagaan, kurikulum, sarana prasarana, dan sebagainya.

2. Metode Wawancara

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dibutuhkan beberapa metode sebagai cara untuk mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh

³⁵ Sutrisno Hadi MA, Metodologi Reseach II. (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hal 136

berfungsi sebagai data yang valid, obyektif, dan reable serta tidak menyimpang.

Yang dimaksud dengan prosedur pengumpulan data adalah cara yang dilakukan seseorang penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara/Interview. Metode interview adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Dengan metode ini penulis dapat memperoleh data tentang bagaimana aplikasi TQM sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran bidang studi kejuruan yang dilakukan oleh kepala sekolah

Adapun teknik interview digunakan penulis untuk mendapatkan informasi antara lain:

- 1) Wawancara kepala sekolah tentang aplikasi *total quality manajemen*
- 2) Wawancara dengan guru tentang seputar fasilitas (dukungan) tentang pengelolaan program bidang keahlian bagi guru
- 3) Wawancara dengan orang tua dan masyarakat (steak holder) seputar keikutsertaan dan partisipasinya dalam mengaplikasikan TQM .

3. Metode Dokumentasi

Metode ini dipergunakan untuk mencari dan mendapatkan data mengenai hal-hal yang variable yang bersumber dari catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Obyek penelitian. Dalam

penelitian ini metode dokumen dipergunakan guna melengkapi data-data yang berhubungan dengan kondisi obyektif sekolah seperti: sarana prasarana, Personalia sekolah dan sebagainya³⁶

F. Analisa Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan deskriptif analistik, deskriptif analistik adalah serangkaian proses analisa lapangan yang hasilnya dituangkan dalam bentuk uraian naratif mengenai gambaran situasi yang diteliti. Laporan naratif di upayakan sama dengan apa yang terjadi, baik ucapan subyek, tingkah laku yang ditunjukkan, untuk memperjelas makna yang ditelitinya. Peneliti tidak perlu membuat data menjadi angka kuantitatif, atau perhitungan statistik untuk menjaga hilangnya informasi yang diperoleh. Makna suatu proses dimunculkan sebagai temuan atau hasil dari penelitian tersebut³⁷. Penerapan teknis analisis deskriptif dilakukan melalui tiga tahapan yaitu

2. Reduksi Data

Adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung.

³⁶ Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta ,1991), hal 188

³⁷ Nana sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan penilaian*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), 198

Reduksi data adalah salah satu bentuk analisis yang menajamkan dan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Adalah penyusunan informasi yang majemuk dalam satu bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih jelas maksud sebuah penelitian dilakukan. Dalam penyajian data, semua data yang diperoleh baik itu melalui wawancara observasi, dokumentasi dinarasikan hingga membantu penjelasan yang kongkrit sesuai dengan judul penelitian.

4. Verifikasi

Tahapan selanjutnya dalam analisis data adalah verifikasi atau kesimpulan hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Data tersebut diperiksa dengan benar melalui dua tahap yaitu:

3. Penyelidikan untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dalam penelitian.
4. Evaluasi tentang tingkat akseptabilitas (dapat di akui atau diterima baik dasar teoritis maupun empiris)

Data dalam penelitian ini pada hakikatnya tidak hanya berwujud kata-kata kalimat atau paragraph-paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi dan bersifat deksripsi mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dan

dialami oleh subyek. Berdasarkan wujud dan sifat data tersebut maka teknik analisa yang digunakan oleh peneliti adalah teknik deksriptif.

Proses analisa data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya³⁸. Setelah membaca, mempelajari dan menelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu di jaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah penyusunan dalam satuan-satuan, satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori ini dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir cari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data, setelah tahap ini selesai mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu³⁹.

³⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 107

³⁹ Kexy Jl Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996),